

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD PADA ANAK USIA
DINI DI PAUD KHUSNUL HAFZAN DESA PAYA BAKUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SITI MAWADDAH
1602040068



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 06 Mei 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Mawaddah
NPM : 1602040068
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Charles Butar Butar, M.Pd
2. Amnur Rivai Dewirsyah, M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1.

3.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Mawaddah
NPM : 1602040068
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung

Sudah layak disidangkan.

Medan, 06 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

ABSTRAK

Siti Mawaddah. NPM. 1602040068. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa PAUD Khusnul Hafzan yang berjumlah 31 orang. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan angket, *checklist*, dan *rating scale* dengan teknik analisis data uji normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kedua kelas yaitu kelas *ekperimen* dengan nilai rata-rata adalah 40 sedangkan kelas *kontrol* dengan nilai rata-rata adalah 33,75, dan setelah dilakukan perlakuan berbeda maka nilai *posttest* kedua kelas yaitu pada kelas *ekperimen* dengan nilai rata-rata adalah 75 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 66,25 adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini di paud khusnul hafzan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung}(1,99) > t_{tabel}(1,699)$ dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Mengenal Huruf Abjad.

KATAPENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun dalam wujud yang sederhana. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan kezaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya diperoleh di yaumul akhir kelak.

Penulis menyelesaikan proposal ini guna memperoleh nilai dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun beratusaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada Orang tua penulis Ayahanda **Syaiful Bahri SST.** Dan Ibunda **Siti Syarah S.P.** yang paling penulis cintai dan penulis hormati, karena tanpa Ayah dan Ibunda penulis tidak bisa seperti sekarang ini. Terima kasih banyak telah

memberikan motivasi, semangat, limpah kasih sayang serta doa selama Pendidikan sehingga skripsi ini terselesaikan. Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. H. ElfriantoNasution, S.Pd.,M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi dukungan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Bapak/Ibu dosen dan karyawan Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh teman-teman Kelas A Sore Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU Stambuk 2016.
7. Teruntuk Kakakku tersayang **Siti Fathya Ulfa** yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk Abangku tersayang **MHD. Fahri Ichwan, S.ST.**, yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk Adikkutersayang **Siti Laily Ramadhani** yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Lerter sayang **Alfira Hani, Naili syofa, Pradini Maharani, Tri Diah Lestari** yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Temanku yang telah ikut andil dalam skripsi ku **Muhammad Aris** Terimakasih sudah menemani sampai pertengahan skripsi ini. Dan semoga kamu bahagia disana.
12. Truntuk Fathner saya saat ini **Muhammad Tri Alfajar** Terimakasih sudah berusaha sabar menemani ku saat terakhir perjuangan ini, semoga kamu tetap sabar menemani ku ya

Akhir kata penulis kiranya sangat mengharapkan dan menerima kritikan maupun saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan bagi kemajuan Pendidikan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Medan, 06 November 2020

Peneliti

Siti Mawaddah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. RumusanMasalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. ManfaatPenelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	11
A. Kerangka Teoretis	11
1. Pengertian Pengenalan Huruf	11
2. Bentuk-Bentuk Huruf Bagi Anak Usia Dini.....	13
3.Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini.....	15
4.Kemampuan Mengucapkan Huruf pada Anak Usia Dini.....	17
5. Kajian Tentang Media Pembelajaran	18
6. Jenis-Jenis Pembelajaran	19

7. Manfaat Dan Fungsi Penelitian	20
8. Kajian Karakteristik Belajar Anak Usia Dini	23
9. Anak Belajar Dengan Cara Membangun Pengetahuannya.....	25
10. Anak Belajar Secara Ilmiah.....	25
B. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BABIII METODEDE PENELITIAN.....	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
C. Metode Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	34
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Analisis Data Penelitian.....	44
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	49
D. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	29
3.2 Langkah – Langkah Pembelajaran.....	31
3.3 Instrumen Penelitian.....	36
4.1 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen	45
4.2 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol	46
4.3 Data Nilai Hasil Belajar Siswa.....	47
4.4 Penolong Untuk Uji Normalitas Data Pre-Test Kelas Eksperimen	50
4.5 Penolong Untuk Uji Normalitas Data Post-Test Kelas Eksperimen.....	50
4.6 Penolong Untuk Uji Normalitas Data Pre-Test Kelas Kontrol	51
4.7 Penolong Untuk Uji Normalitas Data Post-Test Kelas Kontrol	52
4.8 Uji Normalitas Data Hasil Belajar	52
4.9 Uji Homogenitas Data Peningkatan Hasil Belajar	54
4.10 Data Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test	48
--------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	67
Lampiran 2 Form K-2	68
Lampiran 3 Form K-3	69
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	70
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	71
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal	72
Lampiran 7 Surat Izin Riset	73
Lampiran 8 Surat Balasan Riset.....	74
Lampiran 9 Srat Bebas Perpustakaan	76
Lampiran 10 Surat Pernyataan Plagiat	77
Lampiran 11 Bukti Pemeriksaan Turnitin	77
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 13 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	81
Lampiran 14 Riwayat Hidup	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas Pasal 1 no.16). Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, maupun informal.

Salah satu lembaga pendidikan prasekolah nonformal yang ada di Indonesia adalah Tempat Penitipan Anak (TPA). Tempat Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal sebagai wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja. Tempat Penitipan Anak atau *Day Care* adalah sarana pengasuhan anak dalam kelompok biasanya dilaksanakan pada saat jam kerja. *Day Care* merupakan upaya terorganisasi untuk mengasuh anak-anak diluar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari apabila orangtua kurang dapat dilaksanakan secara lengkap. Dalam hal ini pengertian Tempat Penitipan Anak hanyasebagai pelengkap terhadap asuhan orangtua dan bukan sebagai pengganti asuhan orangtua (Perserikatan Bangsa-Bangsa 1990).

Selain pengasuhan orangtua anak juga membutuhkan lembaga yang bisa membantu mereka memberikan pendidikan sejak usia dini untuk menghadapi

kemajuan jaman. Tempat Penitipan Anak (TPA), semakin meningkat kebutuhan akan pengasuhan pendidikan anak usia dini semakin banyak pula bermunculan lembaga penyedia layanan tersebut. Kebanyakan dari tempat penitipan anak pada masa sekarang lebih menawarkan fasilitas yang lengkap tetapi tidak sedikit pula yang hanya mengutamakan pengasuhan dan pendampingan saja tanpa mengutamakan pendidikan untuk perkembangan kecerdasan anak usia dini. Penyedia layanan kurang memahami hakekat Tempat Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk layanan PAUD pada jalur Pendidikan Non Formal (PAUD nonformal) yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 4 Menurut Depdiknas Dirjen PLS Direktorat PAUD (2006 :2) Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal (PAUD Nonformal) sebagai wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orangtua bekerja TPA ini menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan terhadap anak sejak lahir sampai usia enam tahun (dengan prioritas anak usia empat tahun kebawah).

Pola belajar anak usia dini haruslah dibangun berdasarkan atas pertumbuhan dan perkembangan anak secara tepat yang pelaksanaannya dikemas sesuai dengan dunia anak, yaitu bermain. Bermain merupakan kegiatan rutinitas yang sangat menyenangkan bagi anak, melalui bermain anak akan belajar. Dalam bermain diajarkan baca, tulis, dan berhitung lebih tepatnya mengenal aksara dan ejaan, bernyanyi, bersosialisasi dalam lingkungan keluarga dan teman-teman dan berbagai macam ketrampilan lainnya. Semua kegiatan tersebut bertujuan agar

anak dapat mengenal bermacam-macam ilmu pengetahuan melalui nilai moral agama, sosial dan emosional kemandirian, psikomotorik, kognitif, bahasa dan seni.

Salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki dan dipelajari oleh semua anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan berbahasa. Berdasarkan kurikulum 2004 salah satu indikator pencapaian untuk kemampuan berbahasa adalah kemampuan anak berbicara atau bercerita. Berbicara merupakan berbahasa merupakan saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menganalisis pengalaman manusia. Melalui bahasa manusia dapat saling memahami, mengerti perasaan dan mengungkapkan emosi masing-masing. Kemampuan membaca dan menulis pada anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan anak untuk sadar akan fonemik. Kesadaran *fonemik* yaitu kemampuan untuk membedakan bunyi dalam bahasa. Kemampuan ini terbentuk pada kemampuan mendengarkan. Potensi anak untuk dapat membaca dan menulis juga dapat dideteksi sejak dini melalui tahapan kesadaran *fonemik* tersebut. Kesadaran *fonemik* terbentuk sejak bayi baru lahir dengan ciri-ciri yaitu terkejut mendengar suara keras atau suara yang tiba-tiba muncul, menyukai suara-suara yang lembut dan member rasa aman, dan tertarik dengan suara yang dimainkan berkali-kali dan berubah-ubah. Kesadaran *fonemik* pada bayi dan balita dengan ciri-ciri yaitu mulai bereksperimen dengan suara, merespon lagu-lagu yang sering didengar, ikut bergerak sesuai lagu, menunjukkan ketertarikan pada buku mencakup gambar dan benda-benda yang dikenal, berusaha menamai benda atau menirukan suara binatang ketika melihat gambar. Kesadaran *fonemik* pada anak awal prasekolah memiliki ciri-ciri yaitu menyukai lagu-lagu, cerita,

puisi dan mengenali namanya, mengenali irama puisi/syair yang sama (suaranya sama). Kesadaran *phonemik* di Taman Kanak-kanak ditunjukkan dengan ciri yaitu peduli suara atau hubungan simbol-simbol, dan dapat mencampur fonem dan membagi suku kata. Terkait dengan kesadaran *phonemik* tersebut maka pendidik harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan anak untuk mengembangkan kesadaran *phonemik*. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan. Dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari kemampuan membaca agar dapat mengikuti program pendidikan yang baik. Demikian halnya untuk anak usia dini, harus mulai dikenalkan dengan bentuk dan bunyi huruf sejak dini.. Berkaitan dengan program pengenalan huruf, bahwa sejak kecil anak sudah dihadapkan pada berbagai jenis bentuk tulisan di lingkungannya atau sering dikenal *environmental print* huruf cetak lingkungan, seperti nama-nama toko, papan iklan di pinggir jalan tulisan bungkus makanan, iklan di TV, dan lain-lain. Atas dasar pemahaman lingkungan tersebut, anak mulai dapat memahami bahwa huruf-huruf itu memiliki fungsi dan bermakna.

Dalam mengenal huruf abjad dari A-Z dan untuk mengingatnya sebenarnya bukanlah hal yang terlalu sulit bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian salah satu penyebab anak mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi adalah anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan merangkainya menjadi kata. Hal ini disebabkan karena adanya huruf-huruf yang mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti huruf “w” dan huruf “m”. Demikian pula untuk huruf-huruf gabungan seperti “ng,” “ny,” dan “kh”. Oleh karena itu, dalam memperkenalkan huruf pada anak usia dini, (Seefeldt & Wasik, 2008: 328) mengatakan bahwa

anak-anak dapat belajar huruf cetak dengan berinteraksi melalui buku bahan tertulis lainnya. Anak-anak, bila sedang dibacakan sebuah buku bahan tertulis lainnya dan anak mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan huruf cetak, maka sesungguhnya anak belajar tentang bagaimana huruf cetak bekerja sebelum anak benar-benar belajar membaca (Seefeldt & Wasik, 2008:328).

Mengatakan bahwa seperti telah diperlihatkan oleh hasil penelitian dibidang baca tulis, anak yang bisa mengenal dan menyebutkan huruf-huruf pada daftar abjad maka anak mampu untuk berasimilasi antara bentuk huruf dan nama huruf tersebut. Seefeldt & Wasik (2008:332) mengatakan bahwa ketika anak belajar nama huruf sesungguhnya anak juga belajar tentang bunyi huruf, dengan mengetahui nama huruf maka akan memberikan rasa nyaman kepada anak untuk belajar tentang bunyi huruf. Mengatakan bahwa ketika anak belajar nama huruf sesungguhnya anak belajar tentang bunyi yang dihasilkan oleh huruf tersebut. Apabila anak telah memahami tentang kesesuaian antara simbol dan bunyi maka kelak akan mudah untuk belajar membaca secara formal. Kesesuaian symbol bunyi adalah kemampuan untuk menghubungkan antara bunyi huruf dan bentuk huruf. (Seefeldt & Wasik 2008:332).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anak usia dini dibawah lima tahun sudah mulai tertarik dengan simbol-simbol huruf oleh karena itu, perlu disediakan lingkungan yang menunjang serta stimulasi yang tepat bagi anak untuk membantu dalam mengenal huruf anak usia dini lebih utama untuk mengetahui tentang bunyi-bunyi huruf bukan tentang nama-namanya sedangkan untuk mengetahui nama-nama huruf dapat diperoleh dengan bertanya,

melalui televisi, buku, dan lagu anak. Menurut Depiknas (2003) menyatakan bahwa dalam kurikulum TK/RA tahun 2010 anak usia 4-5 tahun dikatakan dapat mengenal huruf dengan baik apabila anak telah mampu untuk menunjukkan lambang huruf dilingkungan sekitar anak mampu menghubungkan gambar atau benda dengan lambang huruf dilingkungan sekitar anak mampu menghubungkan gambar atau benda dengan lambang huruf yang sesuai, serta membaca dengan gambar yang memiliki kalimat yang sederhana.

Salah satu media yang digunakan untuk pengenalan huruf pada anak usia dini di PAUD Khusnul Hafzan adalah Media Audio Visual. Media Audio Visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat anak Usia Dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media Audio Visual mudah untuk dibuat sendiri oleh guru sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pembuatannya. Gambar-gambar yang disajikan dapat disajikan dan ditampilkan dengan infokus dan dengan mudah sehingga dapat digunakan kembali. Audio juga bisa dengan video yang bisa merangsang otak anak dengan menempelkan huruf-huruf yang nantinya memudahkan proses penyampaian materi, terutama dalam mengenal huruf vokal dan konsonan (Ismail, 2006 : 222). Warna-warna yang menarik pada video yang akan ditayangkan dapat memusatkan perhatian anak pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru misalnya anak mampu mengurutkan huruf vokal dan mengenal serta menyebut huruf vokal dan konsonan. Dengan melihat kelebihan yang dimiliki media Audio Visual, maka media ini tepat untuk mengenalkan

huruf pada anak, terutama pada anak usia 4-5 tahun, sehingga diharapkan anak akan lebih tertarik untuk belajar dan memudahkan anak dalam mengenal huruf.

PAUD Khusnul Hafzan memiliki 2 ruang kelas dengan 40 Siswa Berdasarkan hasil observasi di PAUD Khusnul Hafzan, pengenalan huruf vokal dan konsonan telah di ajarkan guru kepada anak sejak masuk PAUD Khusnul Hafzan .Pengenalan Hurufdimulai yang paling sederhana dengan menggunakan kata-kata dengan menggunakan kertas alfabet yang ditempelkan di dinding.

Bentuk dan bunyi huruf pada anak yang masih bingung dalam kegiatan menunjukkan lambang huruf dilingkungan sekitar anak, hal ini disebabkan karena anak mengalami kebingungan dalam memahami bentuk huruf serupa seperti huruf vokal (a,i,u,e,o), dan huruf konsonan (a,b,c,d,e). Selain itu terdapat pula anak yang belum tertarik dalam kegiatan mengenal simbol-simbol huruf, di karenakan media untuk mengenal huruf hanya media kertas berbasis alfabet dan sangat terbatas maka anak kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran mengenal huruf dan terbatasnya jumlah pendidik dengan anak didalam kelas. Dalam kegiatan menghubungkan gambar dengan lambang huruf masih perlu bimbingan dari guru sehingga perlu rancangan variasi media yang sesuai dengan anak usia dini dengan menggunakan media Visual dengan cara guru mengurutkan huruf di Visual dengan menggunakan media Visual dan dirangkai dengan menggunakan kata-kata dan anak ikut serta untuk menggunting serta menempelkan media Visual dikertas dan menyebutkan huruf satu persatu dengan cara bernyanyi agar anak tertarik dengan media Visual dan dapat mengenal huruf vokal dan konsonan.

Eksistensi media visual memiliki keunggulan untuk digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak. Keunggulan tersebut antara lain karena media ini mampu menyajikan tayangan visual dan audio yang sesuai dengan keadaan aslinya sehingga sangat menarik anak. Anak pun memperoleh kesempatan untuk mengamati secara berulang objek yang ditampilkan pada media audio visual sehingga anak dapat memahami suatu objek secara mendetail. Keunggulan ini pula yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Dalam konteks ini anak biasanya memiliki fantasi yang tinggi dengan melihat tayangan visual. Hal ini yang dapat merangsang peningkatan kreativitas anak. Melalui penggunaan media visual, maka anak dapat meningkatkan kreativitasnya, memanfaatkan imajinasi atau ekspresi diri, dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan motorik, kognitif bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak kelas B1 di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung menunjukkan bahwa kreativitas anak belum berkembang dengan maksimal. Dari 16 anak kelas B1 di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung menunjukkan bahwa hanya terdapat 4 anak yang menunjukkan kreativitas, sedangkan sebanyak 12 yang menunjukkan kreativitas rendah. Rendahnya kreativitas anak tersebut antara lain ditunjukkan dengan indikator kurang mampunya anak dalam membuat sesuatu yang berbeda dari yang dicontohkan guru, kurangnya perhatian anak terhadap contoh yang diberikan guru, serta rendahnya inisiatif anak untuk melakukan sesuatu yang baru. Kondisi riil yang ada menunjukkan bahwa anak masih sangat tergantung pada contoh yang diberikan guru dan tidak dapat berbuat sesuatu yang lebih kreatif dari yang

dicontohkan guru. Bahkan anak sering tidak dapat melakukan kegiatan belajar jika sebelumnya tidak difasilitasi dan dibimbing guru secara berkelanjutan. Hasil pengamatan bahwa kegiatan yang dilakukan guru selama ini dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan bongkar pasang permainan maupun melalui kegiatan menggambar bentuk dan kegiatan bermain peran. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut anak diharapkan mampu menunjukkan kemampuan dalam melakukan bongkar pasang permainan secara mandiri, menggambar bentuk tertentu sesuai dengan daya imajinasinya, melakukan gerakan motorik kasar dan motorik halus sesuai dengan kreativitasnya.

Hasil observasi awal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang ada pada kelas B1 di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung belum berkreaitivitas dalam melakukan aktivitas belajar. Terkait dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kreativitas anak antara lain dengan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Kaitan antara kreativitas anak dengan penggunaan media audio visual yaitu bahwa melalui penggunaan media audio visual maka anak akan termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya lebih optimal. Hal ini terjadi sebagai konsekuensi dari ketertarikan anak terhadap media audio visual sehingga kreativitas anak akan berkembang dengan baik. Pelunya pengembangan kreativitas anak dilakukan mengingat bahwa anak sebagai individu memiliki potensi untuk dikembangkan kemampuannya sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam memahami kompetensi yang diharapkan dapat dicapainya. Jika kreativitas anak dibiarkan maka anak tidak dapat berkembang dengan baik dan dikhawatirkan anak tidak

mampu berkembang secara optimal. Akibat lainnya jika kreativitas anak tidak dikembangkan yaitu anak akan selalu tergantung pada contoh yang diberikan guru. Terkait dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengkajinya melalui penelitian yang di formulasikan dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Masih banyak anak di PAUD Khusnul Hafzan yang belum dapat mengenal huruf.
2. Pendidik di PAUD Khusnul Hafzan kurang memberikan variasi pada pembelajaran sehingga kurang menarik bagi anak didik.
3. Terbatasnya jumlah pendidik dibanding jumlah anak yang ada di PAUD Khusnul Hafzan
4. Media pembelajaran yang tersedia sangat terbatas

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi Masalah yang telah diuraikan diatas, tampak bahwa banyak permasalahan yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Agar diperoleh penelitian yang terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian maka dilakukan pembatasan masalah yaitu tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui Media Audio Visual terhadap kemampuan mengenal Huruf Abjad pada anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana kemampuan pengenalan huruf abjad sebelum menggunakan media audio visual Pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung.
2. Bagaimana kemampuan pengenalan huruf abjad pada anak usia dini sesudah menggunakan media audio visual Pada anak PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung
3. Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf abjad Pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf sebelum menggunakan Media Audio Visual pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad sesudah menggunakan media audio visual Pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung.
3. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf abjad Pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah khasanah pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi terkait penggunaan media Audio Visual untuk pengenalan huruf pada anak di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pengenalan huruf.

b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi guru untuk lebih mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti, peneliti mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka teoretis

Kerangka teoritis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian.

1. Pengertian Pengenalan Huruf bagi Anak Usia Dini

Pendidikan Usia Dini merupakan wahana pendidikan yang sangat Fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan Keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan PAUD Sejenis maupun Taman Kanak-Kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.

Sesuai dengan indikator yang tercantum dalam kurikulum PAUD Tahun 2013, maka anak usia dini, usia 4-5 Tahun mulai perlu diperkenalkan dengan macam-macam bentuk dan bunyi huruf. Seefeld & Wasik (2008:329-330) mengatakan bahwa pengenalan huruf merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan kepada para pembaca melalui pemahaman konsep bentuk dan bunyi huruf cetak. Rasyid dkk, (2009:241) menyatakan bahwa mengenal huruf bagi anak PAUD dapat

menumbuhkan konsep dan gagasan berpikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara secara lebih lancar. Oleh karena itu, anak perlu dipahamkan tentang konsep huruf cetak yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya kepada anak mengenai huruf cetak, adanya pengalaman yang berulang dan sesering mungkin terhadap huruf cetak, yang dihubungkan dengan kemampuan membaca.

Rasyid dkk, (2009:129) mengatakan bahwa dalam mengenal huruf dengan menggunakan nama diri, nama benda di sekitarnya akan membantu anak untuk memulai belajar membaca dan menulis dengan menyambungkan antara bentuk huruf dengan bunyi huruf. Oleh karena itu dalam mengenalkan huruf dengan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya menjadi bagian terpenting dalam membangun kemampuan berbahasa anak., terutama kemampuan literasi anak selanjutnya. Belajar abjad adalah komponen paling hakiki dan paling penting dari perkembangan baca tulis anak usia dini. Kuby & Aldridge mengatakan bahwa dalam mengisolasi antara sebuah konsep dan lambang, anak akan belajar bahwa sekelompok huruf yang tersusun dapat membentuk satu kata yang bisa dibaca dan dapat memberikan suatu informasi yang berarti bagi anak. Nurgiyantoro (2005) menyatakan bahwa pengenalan huruf biasanya tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar-gambar tertentu, misalnya gambar jenis binatang atau gambar objek tertentu yang sudah dikenal anak. Dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya kenalkan terlebih dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-

huruf yang sulit. Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai huruf. Pada dasarnya seseorang memulai dengan memperkenalkan nama diri anak atau nama benda di sekitar anak akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf, berilah penekanan pada satu huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan. Seorang anak yang baru pertama kali mempelajari huruf abjad akan mulai mengerti tentang perbedaan huruf itu dengan mencirikan bentuk berbeda dari masing-masing huruf tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemula. Oleh karena itu, bagi anak usia dini perlu dipahami konsep huruf yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Cara yang paling efektif untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini adalah dengan menggunakan media audio visual. Oleh karena itu bagi anak usia dini perlu dipahami tentang konsep huruf yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Cara yang paling efektif untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini adalah memperlihatkan bentuk huruf dan berikan penekanan pada satu huruf pertama dari nama benda yang ingin dikenalkan serta memberikan contoh pengucapan yang benar dan jelas bagi anak.

2. Bentuk-bentuk Huruf bagi Anak Usia Dini

Dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini terdapat beberapa macam bentuk huruf yang perlu untuk dikenalkan. mengatakan bahwa bentuk-bentuk huruf yang dapat dikenalkan untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Konsonan

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran di atas glottis, misalnya (b, k, c, d dan lain-lain. Hastuti (1993:28) menyatakan bahwa bunyi fonem konsonan merupakan bunyi yang dihasilkan dengan mengalami penghambatan atau peringatan arus udara dari paru-paru ketika bunyi tersebut dilafalkan, hambatan tersebut dapat terjadi secara total ataupun sebagian saja. Fonem yang termasuk dalam fonem konsonan adalah b, p, d, t, j, c, k, g, z, s, x, h, m, n, r, l. Selain fonem tersebut bunyi semi vokal yaitu w dan y. Dengan demikian dalam bahasa Indonesia bisa dijumpai fonem konsonan sebanyak 23 buah. Pembagian konsonen dapat dibagi dengan memperhatikan dan memeriksa hal-hal tertentu, seperti penutupan (hambatan total), tempat penutupan atau penyempitan dan bersuara atau tidak bersuara. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk huruf konsonan yang penting untuk dikenalkan pada anak usia dini adalah bentuk huruf b, p, d, t, j, c, k, g, f, s, z, x, h, m, n, r.

b. Vokal

Dalam mengenalkan bentuk huruf pada anak usia dini, selain bentuk konsonan terdapat juga bentuk huruf vokal. Nangoy ((2007:1) Vokal adalah bunyi bahasa dengan getaran 14 pita suara yang dihasilkan tanpa terjadi penyempitan dalam saluran di atas glottis. Fonem vokal merupakan bunyi yang dihasilkan dengan udara yang keluar melalui paru-paru di daerah dasar ucapan tidak mengalami hambatan atau rintangan ketika bunyi tersebut dilafalkan. Dalam

bahasa Indonesia ada 6 macam fonem vokal yaitu a, i, u, e, o dalam melafalkannya fonem vokal mengalami variasi bunyi atau ucapan.

3. Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini

Dalam mengenal huruf, setiap anak usia dini pasti memiliki kemampuan yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Rasyid, (2009:241) menyatakan pada dasarnya kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan bagian terpenting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan bentuk huruf yang didengar dan dilihat anak dari lingkungan sekitarnya, baik huruf latin, arab, maupun huruf lainnya. Beberapa bunyi huruf yang dikenal anak akan menimbulkan kemampuan anak dalam memilih dan memilah berbagai jenis huruf yang ada. Beberapa ahli menegaskan bahwa dalam melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya harus diulang-ulang secara terus menerus agar anak dapat cepat mengkap huruf vokal lebih cepat.

Pada dasarnya, anak usia dini dapat mulai mengenal simbol dan huruf sejak dini melalui lingkungan sekitar. Dengan demikian, anak akan menjadi semakin akrab dengan simbol huruf yang ada di sekitar anak. Stratton 2006 mengatakan bahwa sesungguhnya anak usia dini juga tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenalkan suatu huruf terlebih dahulu anak tersebut harus mendengarkan bunyi huruf dengan jelas dan benar.

Bagi anak usia dini dalam mengenal huruf A-Z dan cara untuk mengingatnya sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Bahwa ini dapat disebabkan karena anak-anak sudah mulai dapat mengenal huruf cetak dengan

berinteraksi dengan buku dan bahan tertulis lainnya sejak dini. Pendapat lain yang sama juga ditemukan oleh Seefeldt & Wasik (2008:330) bahwa anak-anak juga mulai mengenal huruf cetak melalui lingkungan atau bisa disebut *environmental print*.

Apabila seorang anak sudah belajar satu huruf maka sangat dianjurkan bagi orang tua dan para guru untuk memberikan latihan lanjutan. Latihan tersebut akan dapat dilakukan dengan cara mencari huruf yang sudah dikenal anak tersebut pada bungkus makanan, kotak kue, surat kabar ataupun papan iklan yang ada dipinggir jalan. Yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam hal ini adalah ketika melakukan latihan tersebut usahakan dalam situasi bermain yang menyenangkan bagi anak-anak sehingga anak tidak merasa bosan dan tertekan. Kegiatan ini sebenarnya bertujuan untuk supaya kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat semakin baik. (Sunartyo 2005:49).

Pada dasarnya, anak usia dini dapat mulai mengenal simbol dan huruf sejak dini melalui lingkungan sekitar. Dengan demikian, anak akan menjadi semakin akrab dengan simbol huruf yang ada disekitar anak. Seratton 2006 mengemukakan bahwa sebenarnya anak usia dini juga tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenal suatu huruf terlebih dahulu anak harus mendengar bunyi huruf tersebut dengan jelas dan benar.

Bagi anak usia dini dalam mengenal A-Z dan untuk mengingatnya sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Hal ini disebabkan karena bahwasanya anak-anak sudah mulai dapat mengenal huruf cetak dengan berinteraksi dengan buku

dan bahan tertulis lainnya sejak dini. Pendapatnya lain yang senada juga dikemukakan oleh Seefeldt & Wasik (2008:330) bahwa anak-anak juga mulai mengenal huruf cetak melalui huruf cetak lingkungan atau biasa disebut *environmental print*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf tidak sama, sehingga dapat upaya mengenalkan huruf harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Mengenal huruf sendiri bagi anak merupakan bagian terpenting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan huruf. Dengan demikian, dalam mengenalkan huruf pada anak juga harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus.

4. Kemampuan Mengucapkan Huruf pada Anak Usia Dini

Dalam mengucapkan huruf yang telah dikenal oleh anak sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Anak akan mengalami hambatan dalam mengucapkan huruf apabila terdapat gangguan pada alat tutur atau karena cara mengenalkan huruf yang kurang tepat bagi anak usia 3-5 tahun. Memahami kesadaran fonemik bukanlah bunyi bahasa (fonik). Kesadaran fonemik adalah tanda untuk memahami bunyi huruf yang terdapat dalam kata. Untuk itu anak memerlukan dasar yang kuat dalam kesadaran fonemik, anak-anak bisa mengembangkan kesadaran fonemik dengan memberikan kesempatan yang sangat banyak untuk bermain dengan bahasa dan mendengarkan bunyi dalam kata. Ketika anak belajar tentang nama huruf maka anak juga belajar tentang bunyi huruf.

Menurut Crimus and Thomas (1996:6), menyatakan bahwa sekitar 60% anak usia 5 tahun mengalami kesulitan dalam mendengarkan bunyi suara atau kata dikarenakan anak belum mengetahui nama benda atau kata didengar. Karena tidak jelas ketika mendengar kata-kata tersebut, sehingga dalam mengucapkannya juga akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, anak usia dini memerlukan latihan konsentrasi dalam mendengar bunyi/ suara yang datang dari lingkungan sekitar anak. walaupun anak sudah mampu untuk mengetahui nama dan bunyi huruf, namun kadang anak masih sering lupa untuk menyebutkan nama huruf tersebut.

Hal ini sering terjadi, karena memang anak masih dalam tahap mengenal huruf. Jika suatu saat anak salah dalam menyebutkan bunyi huruf tertentu, sebagai orang tua atau guru sebaiknya segera memberikan sebutan yang benar. Jangan biarkan anak menerka-nerka sendiri sebutan yang benar. Sebaiknya, apabila anak sudah tepat dan benar dalam menyebutkan suatu huruf maka berilah pujian untuk anak agar anak semakin percaya diri dan yakin dalam mengucapkan huruf yang dikenal.

Kesimpulan dari yang di atas, kemampuan anak dalam mengucapkan Huruf Abjad bukanlah hal yang sulit bagi anak, anak usia dini mengalami hambatan dalam mengucapkan huruf biasanya terjadi karena adanya gangguan dalam adat ucap anak karena cara mengenal huruf yang kurang tepat terhadap anak.

5. Kajian Tentang Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk (2009:6) media itu sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar itu terjadi.

Sementara menurut Criticos (Daryanto, 2010:5) media merupakan komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Berdasarkan definisi tersebut bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. media pembelajaran merupakan salah satu teknologi pembawapesan untuk keperluan pendidikan. Dalam hal ini media yang dimaksud dapat berupa televisi, video, film dan sebagainya yang tentu saja untuk mendukung proses belajar dikelas.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu bentuk teknologi yang digunakan sebagai perantara komunikasi dari komunikasikan menuju yang baik tercetak maupun audio visual sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak dalam proses pembelajaran.

6. Jenis Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan sebagai proses pembelajaran. Menurut Eliyawati (2005:113) jenis media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media Visual adalah media yang hanya dilihat saja. Media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan, misalnya *overhead proyektor* (OPH) dan media yang tidak proyeksikan, misalnya gambar, grafis, media model, media *realita*
- b. Media audio visual adalah yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema, misalnya mendengarkan rekaman suara atau musik.
- c. Media Audio-Visual, merupakan campuran dari media dan visual, misalnya televisi, video pendidikan dan slide suara. Sedangkan menurut Sadiman (2006:28) media terdiri beberapa jenis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Media Audios

Media audi merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kata-kata) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio, antara lain radio, tape, recorder, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

7. Manfaat dan Fungsi Pembelajaran

Pada saat ini masih banyak guru yang menganggap bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya sebatas alat bantu sementara dan boleh diabaikan apabila media itu tidak tersedia di PAUD, padahal media merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang memiliki peran cukup dalam mengajar terutama pada pembelajaran anak usia dini. Manfaat bagi pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

- a. Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya
- b. Memungkinkan adanya keseragaman pengamat atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- c. Membandingkan motivasi belajar anak
- d. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan sesuai kebutuhan.
- e. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serentak bagi seluruh anak
- f. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- g. Mengontrol Kecepatan ruang dan waktu

Sedangkan menurut Daryanto (2010:5) manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung dengan siswa dengan sumber belajar
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya. Sejalan dengan hal ini, Sadiman dkk, (2009:17) mengatakan bahwa manfaat media sebagai beriku:
 - 1) Memperjelas pesan tidak perlu verbalitas.
 - 2) Memperbatasi ruang, gerak dan daya indera misalnya objek yang terlalu besar dan terlalu kecil gerak yang lambat atau cepat, kejadian dimasa lalu dan objek terlalu komplek.
 - 3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media dapat menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan sendiri-sendiri.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa media memiliki beberapa manfaat yang cukup besar dalam pembelajaran. Manfaat yang di dapat dari penggunaan media antara lain dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, meningkatkan motivasi belajar anak, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Setelah diketahui beberapa manfaat media dalam pembelajaran, selanjutnya perlu juga diketahui fungsi dari media dalam proses sementara. Fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati oleh anak.
- 2) Dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata.
- 3) Dapat digunakan untuk menggambarkan semua objek yang sangat besar dan tidak boleh dibawa masuk di dalam kelas.
- 4) Dapat menyajikan suatu proses pengalaman hidup yang utuh.
- 5) Dapat dipergunakan untuk mendeskripsikan benda-benda berbahaya

Dari uraian di atas telah dipaparkan bahwa media mempunyai fungsi yang sangat penting khususnya anak-anak usia dini dalam memperlancar proses pembelajaran berlangsung. Melalui media pembelajaran seorang pengajar dapat menerangkan sebuah materi ajar dengan mudah dan menghemat waktu. Melalui media pula suatu yang tidak mungkin di hadiri didalam kelas dapat menjadi suatu yang dihadapi di dalam proses pembelajaran sehingga anak akan dengan mudah mengerti sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.

8. Kajian Karakteristik Belajar Anak Usia Dini

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bawa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembina yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14). Di Indonesia anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 Tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Usia dini merupakan usia dimana anak banyak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Oleh karena itu, usia dini sering disebut sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Tetapi meskipun usia dini merupakan rentang usia dimana anak sering mengalami masa-masa *golden age* bukan berarti anak harus dijelajahi dengan berbagai pembelajaran. Karena pada usia ini pengembangan tidaklah hanya pada otak kiri dan otak kanan, yang pada dasarnya akan terjadi kemampuan yang luar biasa ketika kedua otak tersebut dapat difungsikan. Selain itu, menurut (Sudirjo, 2011: 64) menjelaskan bahwa orang-orang yang sudah dilatih untuk menggunakan suatu belahan otak secara *eksklusif relatif* tidak akan mampu menggunakan belahan otak lainnya. Selain itu, para ahli juga menjelaskan bahwa bagian otak yang lebih lemah dirangsang dan didorong untuk difungsikan bersama-sama dengan bagian yang lebih kuat, maka hasilnya adalah adanya satu peningkatan dalam keseluruhan kecakapan. Berdasarkan pada penemuan tersebut membuktikan bahwa membaca, menulis dan berhitung bukan merupakan fokus utama dalam pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas, *National Association for the education of young children Amerika Serikat* (NAEYC) menerbitkan suatu panduan pendidikan bagian anak usia dini yang salah satunya menekankan penerapan bermain (termasuk bernyanyi dan bercerita) sebagai alat utama belajar anak. Sejalan dengan itu, kebijakan pemerintah indonesia di bidang pendidikan usia dini (1994/ 1995) juga mempercayai prinsip “ bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain”.

Tetapi budaya atau anggapan masyarakat tentang aktifitas bermain hanya dianggap membuang-buang waktu anak masih saja ada. Berkenaan dengan hal tersebut bahwa sekurang-kurangnya ada dua alasan yang menyebabkan orang kurang menghargai aktivitas bermain anak. Pertama adalah pengaruh historis dari etika bekerja. Etika bekerja mengimplikasikan bahwa segala aktivitas yang berhubungan dengan kesenangan bukanlah bekerja. Kedua adalah karena pengaruh langsung yang diperoleh dari aktivitas bermain tidak jelas, sedangkan pengaruh langsung dari kegiatan pengajaran terstruktur dapat dengan mudah di ketahui.

9. Anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya.

Hal ini dapat diartikan bahwa anak belajar dengan pengalamannya secara langsung , guru hanya bertugas memberikan fasilitas dan stimulus pada anak agar anak terangsang untuk melakukan sebuah aktifitas pembelajaran sehingga pada akhirnya anak akan mendapatkan sebuah pengalaman baru yang nantinya akan disimpulkan menjadi sebuah proses belajar yang berawal dari ketidaktahuan menjadi tahu sebagai akibat dari pengalaman langsung tersebut.

10. Anak belajar secara alamiah

Anak belajar dengan kemampuan, potensi serta apa yang dimiliki tanpa ada paksaan atau tuntutan yang berlebihan, sehingga anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya melalui cara belajar alamiah. Anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek perkembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Dari pernyataan tersebut dapat diteliti satu persatu, yang pertama adalah mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, pada dasarnya pembelajaran pada anak usia dini dilakukan secara terintegrasi dan berdasarkan tema sehingga aspek perkembangan yang dikembangkan pun bervariasi hal tersebut berdasarkan pada teori multiple intelegensi yang disampaikan oleh garner, yang menyatakan bahwa anak memiliki banyak sekali potensi dan semua potensi tersebut harus berusaha dikembangkan yang pada akhirnya akan diketahui potensi mana yang dianggap paling menonjol. Kedua bermakna, sistem belajar pada anak usia dini harus dilaksanakan seefektif mungkin sesuai dengan karakteristik anak usia dini itu sendiri sehingga pembelajaran akan menghasilkan. Ketiga menarik, tentu saja ketika anak merasa tertarik dengan pembelajaran akan timbul semangat dan pengetahuan anak tentang apa yang dibahas oleh guru, hal tersebut juga melatih anak agar memiliki jiwa kreatif. Terakhir adalah fungsional yang berarti anak akan belajar apabila yang dipelajarinya itu sesuai dengan kebutuhan dirinya.

B. Kerangka Berpikir

Pada pembelajaran yang dilakukan di beberapa TPA saat ini, pengenalan huruf telah diperkenalkan ketika anak berada di kelas namun, ternyata anak masih mengalami kesulitan dalam mengenak huruf. Misalnya ketika guru mengenalkan huruf melalui pembiasaan menyebutkan dan penulisan nama yang telah dilakukan secara rutin setiap hari anak masih sulit dalam mengenal huruf dikarenakan pada saat anak menirukan untuk menulis huruf di papan tulis dan menyebutkan huruf anak masih mengalami kesulitan dan perlu bimbingan guru pada saat dikelas dan menggunakan kertas alphabet anak belum bisa mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun adalah media Audio Visual , Media Audio Visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan pada sasaran tertentu. Media Audio Visual ini mudah dibuat sendiri oleh guru sehingga tidak mengeluarkan biaya dalam pembuatannya. Gambar-gambar yang disajikan dapat dicopot dengan mudah dengan demikian dapat dipakai berkali-kali.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban sementara tersebut baru didasarkan atas teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh pengumpulan data. Dari uraian diatas maka diajukan hipotesis tindakan sebagai “Ada

pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019-2020. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Lokasi sekolah tersebut memiliki suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti.
2. Sepengatahuan peneliti, di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019-2020 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang belum mampu menguasai Huruf-Huruf Abjad

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi sensus. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung dengan jumlah 31 siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “ bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Random Sampling. Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen atau B1 terdiri dari 16 anak dari pada kelas kontrol atau B2 terdiri dari 15 anak.

Setelah ini dilakukan pengacakan peran untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara teknik undian dengan kertas gulungan yang berisi bacaan eksperimen dan kontrol, kemudian guru mengambil masing-masing kertas gulungan tersebut untuk menentukan kelas

yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengacakan peran yang bertujuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh bahwa kelas B1 berperan menjadi kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan media Audio Visual dan B2 menjadi kelas kontrol atau perbandingan yang tidak menggunakan media Audio Visual.

C. Metode Penelitian.

Menurut Sugiono (2016:3), “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*.

Keterangan :

O1 :test sebelum menerapkan media audio visual

X :perlakuan pembelajaran dengan media audio visual

O2 :test setelah menerapkan media audio visual ini digunakan untuk melihat “pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini di PAUD KHUSNUL HAFZAN PAYA BAKUNG

Tabel 3.2

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen (Teknik Akroristik)	Waktu
Pre – Test :	

Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa	10
Guru mengingatkan kembali tentang materi bunyi vokal	
Perlakuan :	
Kegiatan awal :	40
1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa	
2. Guru menggali pengetahuan awal mengenai pengenalan Huruf Vokal	
3. Guru menjelaskan kompetensi dasar agar tercapaitujuan pembelajaran	10
Kegiatan Inti :	
Mengamati (<i>Observing</i>)	
1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang Huruf Vokal	
2. Siswa merespon pertanyaan dari guru.	
3. Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang pengertian Bunyi vokal	
4. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah Media Audio Visual	
5. Siswa mendengarkan atau mengamati penjelasan guru.	
Menanya (<i>Questioning</i>)	
1. Siswa diberi waktu untuk berpikir	

<p>2. Siswa bertanya kepada guru tentang Media Audio Visual</p> <p>3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.</p> <p>Mencoba (<i>Experimenting</i>)</p> <p>1. Siswa siap-siap untuk melakukan pembelajaran Media Audio Visual dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru</p> <p>2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk berfikir dengan cara imajinatif untuk menghasilkan sebuah kata.</p> <p>3. Guru memberikan arah untuk menyebutkan sebuah kata (diksi)</p> <p>4. Guru memberi contoh bunyi vokal sebelum menggunakan media audio visual</p> <p>5. Guru membagikan kelompok masing-masing 4kelompok.</p> <p>Menalar (<i>Associating</i>)</p> <p>1. Guru memberikan kuis berupa permainan dengan menggunakan audio</p> <p>2. Gurumenjelaskan bagaimana kuis tersebut</p> <p>3. Setelah siswa paham. Guru memberikan soal-</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>soal kuis yang bersangkutan dengan model pembelajaran merangkai kata dengan cara mengingat kata (diksi) dengan kata lain secara acak</p> <p>4. Siswa mendapat giliran untuk menyebutkan kata yang imajinatif atau menjadikan sebuah kalimat</p> <p>Mengomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa sama-sama melakukan evaluasi dan refleksi 2. Guru dan siswa melakukan umpan balik 3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pembelajaran. <p>Post – Test</p> <p>Guru memberikan evaluasi akhir saat materi yang diajarkan dengan media audio visual telah selesai dengan maksud peserta didik sudah mengerti dan memahami materi yang telah diberikan.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan 2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa 	30
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

3. Guru mengakhiri pembelajaran	
Total	90

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) “menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- Variabel Bebas (X1): Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini sebelum Menggunakan Media Audio Visual Di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019/2020
- Variabel Terikat (X2): Kemampuan siswa Mengenal Huruf Abjad sesudah menggunakan Media Audio Visual Di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019/2020

E. Definisi Oprasional.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

2. Media pembelajaran juga dapat membawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar serta perangkat kerasnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah sebuah alatbantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebuah alat ukur hanya cocok untuk mengukur kedalaman tertentu yang memang tepat diukur menggunakan alat tersebut.

Bentuk-bentuk instrumen adalah sebagai berikut: 1) angket, 2) *checklist*, dan 3) *rating scale*. Bentuk *checklist* dan *rating scale* dapat digunakan sebagai pedoman observasi maupun wawancara. Adapun Instrumen yang digunakan instrumen observasi daftar cek (*checklist*).

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan mengenai huruf abjad dengan media audio visual adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Instrumen penelitian

1. Kisi-kisi observasi Kemampuan mengenal huruf abjad

No	Kriteria Kemampuan Mengenal Huruf Abjad
1	Menyebutkan huruf abjad
2	Menunjukkan huruf abjad
3	Menghubungkan gambar dengan huruf

2. Rubik menyebutkan huruf

No	Kriteria
1	Anak mampu menyebutkan simbol huruf dengan benar
2	Anak belum mampu menyebutkan simbol huruf dengan benar
3	Anak tidak mampu menyebutkan simbol huruf

3. Rubik membedakan lambang dan simbol

No	Kriteria
1	Anak mampu membedakan lambang dan simbol dengan benar
2	Anak belum mampu membedakan lambang dan simbol dengan benar
3	Anak tidak mampu membedakan lambang dan simbol huruf.

4. Rubik menghubungkan gambar dengan huruf

No	Kriteria
1	Anak dapat/mampu menghubungkan gambar dengan huruf dengan benar
2	Nak belum mampu menghubungkan gambar dengan huruf dengan benar
3	Anak tidak mampu menghubungkan gambar dengan huruf

Kriteria kategori kemampuan mengenal huruf abjad adalah sebagai berikut:

Skor 1 (kurang): Apabila anak mampu menunjukkan 1-3 huruf yang dikenalnya, tidak mampu menyebutkan huruf dengan tulisan sederhana dan tidak mampu menghubungkan tulisan dengan benar.

Skor 2 (cukup) :Apabila anak mampu menunjukkan 4-6 huruf yang dikenalnya, mampu menyebutkan huruf dengan tulisan sederhana dan mampu menghubungkan tulisan dan gambar.

Skor 3 (baik) :Apabila anak mampu menunjukkan 7-10 huruf yang yang dikenalnya, mampu menyebutkan huruf dengan tulisan sederhana dan mampu menghubungkan tulisan dengan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan liliefors test dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

a) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ menggunakan rumus:

$$Z_i = X_i - \bar{X}$$

\bar{X} : Rata-rata

S : Simpang baku sampel

b) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung

peluang $F: (Z_i) = P(Z \geq Z_i)$

c) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka: $S(Z_i) =$ banyaknya $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang $\leq Z_i$

d) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.

e) Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolakhipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varian kedua kelompok sama atau tidak.

Dengan demikian hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ artinya varian homogen

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ artinya varians tidak homogen

Keterangan:

σ_1^2 : varians skor kelompok eksperimen

σ_2^2 : varians skor kelompok control

H_0 : Hipotesis pebanding kedua varians sama/homogen

H_1 : Hipotesis pebanding kedua varians tidak sama/tidak homogen

Di mana $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$

Uji statistik menggunakan uji-F, dengan rumus: 60

$$F_{hitung} = \text{variens terbesar} / \text{variens terkecil}$$

Dimana varians : s^2

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel bervarians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sampel bervarians heterogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara prameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a . pengujian hipotesis silakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu.

Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui).

Untuk membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan t-test sampel related dengan rumus yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{sp \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dimana:

t_{hitung} = harga t perhitungan

X_1 = skor rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = skor rata-rata kelompok kontrol

N_1 = jumlah sampel eksperimen

N_2 = jumlah sampel kontrol

S_1 = simpangan baku nilai siswa kelompok eksperimen

S_2 = simpangan baku nilai siswa kelompok kontrol

S_1^2 = varians pada kelas eksperimen

S_2^2 = varians pada kelas kontrol

Cara menguji dengan kriteria tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang lainnya terima

H_0 . Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ (Silitonga, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan membahas tentang hasil dan pembahasan data. Data yang diolah dan dianalisis merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi pada Guru mengenai mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media audio Visual di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Adapun Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual dalam mengenal huruf Abjad adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari proses pembelajaran berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dibuat untuk 1 semester di sesuai dengan tema dan sub tema untuk dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebelum melakukan kegiatan pembelajaran besok, peneliti sudah mempersiapkan apa saja materi yang akan disampaikan untuk pembelajaran kegiatan bersama anak. Peneliti memilih tema yang tepat dan menarik untuk mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal huruf melalui penggunaan media audio visual.

“Sebelum melakukan kegiatan guru sudah menyiapkan materi, media apasaja yang akan disampaikan kepada anak sesuai dengan susunan RPP agar proses pembelajaran tersusun dengan rapi”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019/2020 peneliti sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, agar pembelajaran dapat tersusun secara sistematis dan jelas serta tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Peneliti mengatur dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar bersama anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf, peneliti menyiapkan alat-alat media audio visual, seperti laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan kepada anak dalam hal ini akan mempermudah anak dalam mengamati video yang akan ditayangkan sesuai dengan tema yang ada dalam RPP.

3. Guru memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman

Hasil observasi yang peneliti lakukan di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019/2020, sebelum video ditayangkan peneliti mengatur dan memperhatikan posisi duduk anak terlebih dahulu, agar semua anak dapat melihat video yang telah disiapkan.

4. Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran

Adapun observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung Tahun Pembelajaran 2019/2020, sebelum mengajak anak untuk menyimak video peneliti menjelaskan tujuan yang akan dicapai, seperti peneliti memberi semangat kepada anak dengan bernyanyi maupun dengan tepukan, setelah itu menjelaskan terlebih dahulu isi dan judul video yang akan ditayangkan agar anak dapat memahami isi dan alur video yang ditayangkan tersebut. “Sebelum kegiatan dimulai biasanya saya menjelaskan sedikit isi dari video yang akan ditayangkan, agar anak tertarik dan menyaksikan dengan saksama”.

5. Peneliti memastikan anak telah siap menyaksikan tayangan video

Dalam hal ini setelah memastikan semua alat-alat media, video serta posisi duduk anak, maka guru memastikan anak sudah siap menyaksikan video yang akan di tayangkan, guru seaniasa mendampingi dan mengawasi anak dengan tujuan mengkondisikan agar kegiatan pembelajaran media audio visual dapat berlangsung tertib dan baik.

6. Guru melakukan evaluasi pembelajaran

Pada saat selesai kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual peneliti mengadakan evaluasi setiap kali kegiatan. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak serta menyuruh anak untuk menceritakan kembali apa yang di lihat dalam video yang sudah di lihat dan di dengar nya.

B. Analisis Data Penelitian

Data hasil penelitian berupa nilai *pretest*, *posttest*, *gain* dan aktivitas siswa ditabulasi dan dihitung.

1. Hasil Belajar Siswa

Sebelum kedua sampel diberikan perlakuan yang berbeda, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa pada kedua kelas yaitu kelas B1 ialah kelas eksperimen dan kelas B2 ialah kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan RPP yaitu kelas kontrol dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Pada akhir proses pembelajaran akan diberikan tes akhir (*posttest*) pada masing-masing kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

a. Data Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai hasil test pre-test dan post-test kelas eksperimen dengan kelas menggunakan media audio visual di PAUD Khusnul Hafzan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.1 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen Pre-Test	Kelas Eksperimen Post-Test
A01	50	80
A02	30	90

A03	30	70
A04	40	80
A05	50	80
A06	60	90
A07	50	80
A08	20	50
A09	40	70
A10	40	80
A11	50	80
A12	30	60
A13	30	70
A14	30	80
A15	40	60
A16	50	80
Total	640	1200
Rata-Rata	40	75

Nilai hasil test pre-test dan post-test kelas kontrol dengan menggunakan media visual di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

No	Pre-Test	Post-Test
A01	10	80
A02	30	50
A03	20	70
A04	40	60
A05	40	80
A06	30	90

A07	50	70
A08	20	50
A09	40	70
A10	40	50
A11	60	80
A12	30	60
A13	30	70
A14	10	40
A15	40	60
Total	540	1060
Rata-Rata	33,75	66,25

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh nilai *pretest* terendah pada kedua yaitu pada kelas kontrol nilai terendah adalah 10 dan pada eksperimen nilai *pretest* terendah yaitu 20. Nilai *posttest* pada kelas kontrol yang terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 90. Sedangkan kelas eksperimen, nilai *posttest* terendah 50 dan nilai tertinggi yaitu 90. Data statistik hasil belajar siswa untuk nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam tabel 4.3

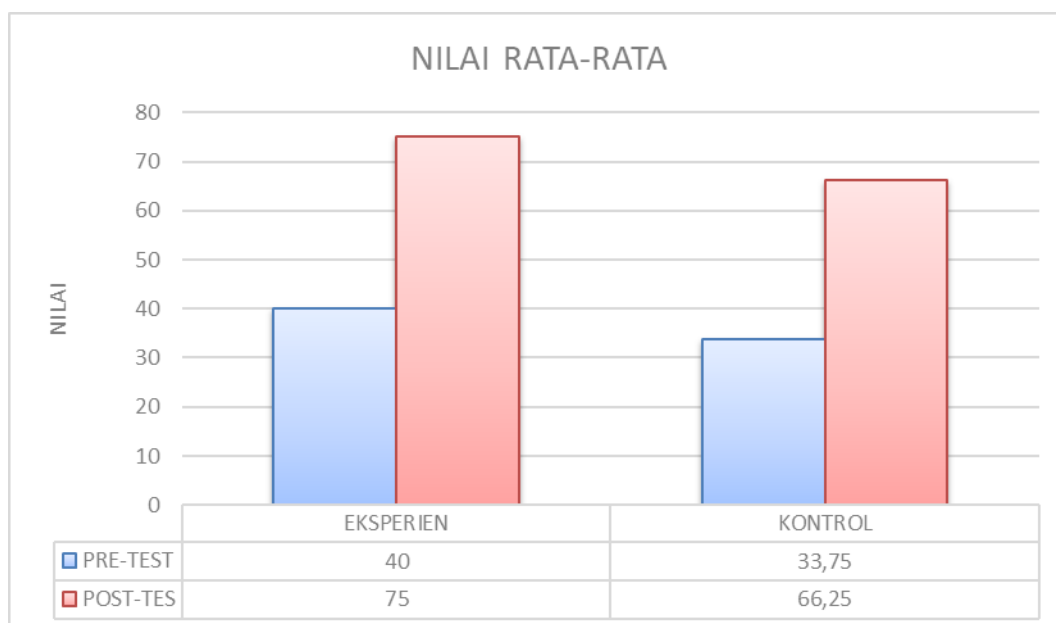
Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Siswa

Data	Statistik	Kelas	
		<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
<i>Pretest</i>	Nilai rata-rata	40	33,75
	Standar deviasi	10,9544	13,87

<i>Posttest</i>	Nilai rata-rata	75	66,25
	Standar deviasi	10,9544	14,07

Berdasarkan Tabel 4.3, maka dapat digambarkan perbedaan hasil perolehan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas Kontrol melalui grafik pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa perolehan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu 40 dan pada kelas eksperimen yaitu 33,75. Rendahnya nilai *pretest* siswa dikarenakan siswa belum mempelajari materi tersebut sehingga siswa terkesan menebak dalam menjawab soal-soal *pretest* tersebut. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dimana rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu

75, sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol yaitu 66,25. Tingginya rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran yang menggunakan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebagai syarat agar data penelitian dapat digunakan untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data hasil belajar siswa kedua kelas berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Chi Kuadrat pada taraf nyata $\alpha = 0,05$; db = 5 ; $\chi^2 = 11,07$ sebagai Chi kuadrat tabel, dengan kriteria $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dengan menggunakan Chi kuadrat, langkah pertama yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Interval untuk Chi kuadrat ditetapkan = 6. Hal ini dikarekan kurva normal baku memiliki 6 bidang.

$$2) \text{ Panjang kelas (PK) Pre-Test} = \frac{\text{DataTerbesar} - \text{DataTerkecil}}{6}$$

$$= \frac{60 - 20}{6}$$

$$= 6,66$$

$$= 7$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Panjang kelas (PK) Post-Test} &= \frac{\text{DataTerbesar} - \text{DataTerkecil}}{6} \\
 &= \frac{90 - 50}{6} \\
 &= 6,66 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- 4) Menyusun data ke dalam tabel penolong untuk menentukan chi kuadrat, sehingga disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Penolong Untuk Uji Normalitas Data Pre-Test

Interval	Fo	Fh	fo-Fh	(fo-Fh) ²	$\frac{(fo - Fh)^2}{Fh}$
20-27	1	2,27% × 16 = 1	0	0	0
28-35	5	13,59% × 16 = 2	3	9	4,5
36-43	4	34,13% × 16 = 5	-1	1	0,2
44-51	5	34,13% × 16 = 5	0	0	0
52-59	0	13,59% × 16 = 2	-2	4	2
60	1	2,27% × 16 = 1	0	0	0
Jumlah	16	16	0		$x^2 = 6,7$

Tabel 4.5
Penolong Untuk Uji Normalitas Data Post-Test

Interval	Fo	Fh	fo-Fh	(fo-Fh) ²	$\frac{(fo - Fh)^2}{Fh}$
50-57	1	2,27% × 16 = 1	0	0	0
58-65	2	13,59% × 16 = 2	0	0	0
66-73	3	34,13% × 16 = 5	-2	4	0,8
74-81	8	34,13% × 16 = 5	3	9	1,8
82-89	0	13,59% × 16 = 2	-2	4	2
90	2	2,27% × 16 = 1	1	1	1
Jumlah	16	16	0		$x^2 = 5,6$

2) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dengan menggunakan Chi kuadrat, langkah pertama yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- Interval untuk Chi kuadrat ditetapkan = 6. Hal ini dikarekan kurva normal baku memiliki 6 bidang.

$$2. \text{ Panjang kelas (PK) Pre-Test} = \frac{\text{DataTerbesar} - \text{DataTerkecil}}{6}$$

$$= \frac{60 - 10}{6}$$

$$= 8,33$$

$$= 8$$

$$3. \text{ Panjang kelas (PK) Post-Test} = \frac{\text{DataTerbesar} - \text{DataTerkecil}}{6}$$

$$= \frac{90 - 40}{6}$$

$$= 8,33$$

$$= 8$$

4. Menyusun data ke dalam tabel penolong untuk menentukan chi kuadrat, sehingga disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Penolong Untuk Uji Normalitas Data Pre-Test

Interval	Fo	Fh	fo-Fh	(fo-Fh) ²	$\frac{(fo - Fh)^2}{Fh}$
10-18	2	2,27% ×15 = 0,5	1,5	2,25	4,5
19-27	2	13,59% ×15 = 2	0	0	0
28-36	4	34,13% ×15 = 5	-1	1	0,2
37-45	5	34,13% ×15 = 5	0	0	0
46-54	1	13,59% ×15 = 2	-1	1	0,5
55-63	1	2,27% ×15 = 0,5	0,5	0,25	0,5
Jumlah	15	15	0		$\chi^2 = 5,7$

Tabel 4.7
Penolong Untuk Uji Normalitas Data Post-Test

Interval	Fo	Fh	fo-Fh	(fo-Fh) ²	$\frac{(fo - Fh)^2}{Fh}$
40-48	1	2,27% ×15 = 0,5	0,5	0,25	0,5
49-57	3	13,59% ×15 = 2	1	1	0,5

58-66	3	34,13% $\times 15 = 5$	-2	4	0,8
67-75	4	34,13% $\times 15 = 5$	-1	1	0,2
76-84	3	13,59% $\times 15 = 2$	1	1	0,5
85-93	1	2,27% $\times 15 = 0,5$	0,5	0,25	0,5
Jumlah	15	15	0		$x^2 = 3$

Data hasil perhitungan uji normalitas pada kedua kelas dapat dilihat pada

Tabel 4.7

Tabel 4. 8

Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Kelas	χ^2_{hitung} pre-test	χ^2_{hitung} post-test	χ^2_{tabel}	α	Keterangan
Kontrol	5,7	3	11,07	0,05	Distribusi Normal
Eksperimen	6,7	5,6	11,07	0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4.8, menunjukkan bahwa data kedua kelas nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan χ^2_{tabel} . Dalam pengujian normalitas, apabila hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dimana χ^2_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$; db = 5 ; $\chi^2 = 11,07$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kedua kelas **terdistribusi normal**.

b) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut = (n_2-1) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan kognitif anak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9

Uji Homogenitas Data Peningkatan Hasil Belajar

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	1	2,33	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
Kontrol	1,0297	2,48	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari perhitungandata post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat F_{hitung} pada kelas eksperimen adalah $F_{hitung} = 1$ dan $F_{tabel} = 2,33$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisa data dan diketahui data terdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan

menggunakan uji t-satu pihak (pihak kanan). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hipotesis alternatif (H_a) untuk hipotesis adalah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar ranah kognitif siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun perhitungan uji hipotesis ialah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{sp \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana:

Data kelas eksperimen :

$$n = 16 \quad s = 10,95 \quad X = 75$$

Data kelas kontrol :

$$n = 15 \quad s = 14,07 \quad X = 66,25$$

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh:

$$SP = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}} = \sqrt{\frac{(16-1)(10,95)^2 + (15-1)(14,07)^2}{(16+15)-2}} =$$

$$\sqrt{\frac{(15)(119,9025) + (14)(197,9649)}{29}} =$$

$$\sqrt{\frac{(1.798,5375) + (2.771,5086)}{29}} = \sqrt{\frac{4.570,0461}{29}} = \sqrt{157,587796552} = 12,55$$

$$t_{hitung} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{sp \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}} = \frac{(75 - 66,25)}{12,55 \sqrt{\left(\frac{1}{16}\right) + \left(\frac{1}{15}\right)}} = \frac{8,75}{12,55 \sqrt{0,0625 + 0,066}} = \frac{8,75}{12,55 \sqrt{0,1285}} =$$

$$\frac{8,75}{12,55 \times 0,35} = \frac{8,75}{4,3925} = 1,99$$

Data hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10

Data Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Data Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Kontrol			
$\bar{x} = 75$	$\bar{x} = 66,25$	1,99	1,699	Ha diterima, Ho ditolak
S = 10,95	S = 14.07			

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,1167$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,7530$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,1167 > 1,7530$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih

dahulu terhadap kemampuan awal mengenal huruf pada Kelompok B1 di TK Paud Khusnul Hafzan. Kemampuan mengenal huruf yang diamati terdiri dari 3 kemampuan, yakni Menyebutkan huruf abjad, Menunjukkan huruf abjad dan Menghubungkan gambar dengan huruf. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi, dengan skor 3 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf dengan baik, skor 2 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf dengan cukup, dan skor 1 untuk anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf yang belum baik. Kondisi kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, dapat diketahui bahwa, kemampuan mengenal huruf belum berkembang baik.

Kondisi kemampuan awal dalam mengenal huruf belum berkembang dengan baik, karena dalam 2 kelas belum ada anak yang dapat mengenal huruf dengan baik. Kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik (2008: 331) mengungkapkan bahwa anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Guna meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan mengenal huruf anak-anak dapat meningkat. Tadkiroatun Musfiroh (2009: 10) mengungkapkan stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf, perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan mengenal huruf dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui permainan. Permainan digunakan untuk mengenalkan huruf, dikarenakan melalui permainan anak-anak akan lebih senang saat belajar mengenal huruf. Conny R. Semiawan (2008: 20) mengungkapkan permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui, dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya.

Berdasarkan data hasil observasi, maka peneliti dan kolaborator perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Upaya yang ditempuh dengan melakukan penelitian eksperimen kelas melalui media audio visual. Melalui media audio visual anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf sesuai dengan indikator keberhasilan sebesar 80% anak mampu mengenal huruf dengan kriteria baik.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Pada awal pembelajaran, guru menunjukkan seluruh rangkaian media audio visual pada anak-anak. Sebagian besar anak-anak berantusias mengikutinya, beberapa anak berusaha memahami dengan bertanya dan memperhatikan. Selain itu ada anak yang diam dan nampak bingung. Namun, ada pula anak yang kurang fokus dan asik berbicara sendiri.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf secara bertahap pada setiap pertemuannya, namun hasil kemampuan mengenal huruf belum mencapai sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Adapun peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat dilihat dari peningkatan persentase mencapai 83,3% kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan mengenal huruf yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yang menunjukan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf belum berkembang baik, karena persentase yang dicapai baru 44,4%. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan awal mengenal huruf belum berkembang baik. Hasil persentase pencapaian anak dalam mengenal huruf baru mencapai 44,4% dengan kriteria kurang.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen, dapat diketahui kemampuan mengenal huruf meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada kelas eksperimen mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada kelas eksperimen berhasil mencapai kriteria baik dengan peningkatan mencapai 83,3 %.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Hal ini dikarenakan penerapan media audio visual huruf pada saat pembelajaran keaksaraan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan suasana belajar yang

menyenangkan, akan menciptakan iklim belajar yang tepat untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf. Proses stimulasi akan lebih mudah diterima anak dengan media audio visual huruf, sehingga dengan metode audio dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Peningkatan yang dicapai pada kelas eksperimen mengungkap bahwa kemampuan mengenal huruf telah sampai mencapai indikator keberhasilan.

Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung, maka dilakukan penelitian sebanyak 10 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test) dilakukan dengan uji test anak. Dari hasil uji test kedua kelas tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberi test kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas kontrol sebesar 33,75 dan untuk kelas eksperimen sebesar 40. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut tergolong masih rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual 75 dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual 66,25. Jadi terlihat bahwa perkembangan kognitif anak mengenal huruf memiliki nilai rata-rata berbeda, dimana nilai rata-rata perkembangan kognitif anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata perkembangan kognitif anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai post-test anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak mengenal huruf, hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 40 menjadi 75. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $1,99 > 1,669$.

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak adalah penggunaan media audio visual.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah dengan penggunaan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yang harus melibatkan beberapa observator.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung sesuai dengan tujuan dan pembahasan yang telah dirumuskan dan hasil dari bab IV dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengenalan huruf abjad sebelum menggunakan media audio visual Pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung masih mencapai kriteria kurang dengan hasil persentase pencapaian anak dalam mengenal huruf baru mencapai 44,4% dan rata-rata nilai 40 sehingga perlu dilakukan perlakuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal huruf.
2. Kemampuan pengenalan huruf abjad pada anak usia dini sesudah menggunakan media audio visual Pada anak PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung mampu mencapai kriteria baik dengan hasil persentase pencapaian anak dalam mengenal huruf baru mencapai 83.3% dan rata-rata nilai 75 sehingga media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal huruf.
3. Adanya pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen yaitu kelas B1 dengan nilai rata-rata pre-test (40) dan nilai rata-rata post-test (75). Daerah penolakan H_0 atau daerah kritis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = 16+15-2 = 29$ adalah 1,699

sedangkan $t_{hitung} = 1,99$. Karena $t_{hitung}(1,99) > t_{tabel}(1,699)$ maka berada pada daerah kritis atau tolak H_0 .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu nilai rata-rata pretest kedua kelas yaitu kelas eksperimen dengan nilai rata-rata adalah 40 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 33,75, dan setelah dilakukan perlakuan yang berbeda maka nilai posttest kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata adalah 75 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 66,25 maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat digunakan atau mendukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan kognitif anak, menyediakan media pembelajaran yang menarik.
2. Bagi guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk proses pembelajaran dan mengembangkan kognitif anak, seperti menggunakan media audio visual selain menarik juga digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S, Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S. 2013. *Produser penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Burhan Nurgiyantoro. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Daryanto. 2009. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Depdikbud. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Depdikbud. 1992. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Pendoman Rintisan Program Taman Penitipan Anak*. Jakarta: Dirljen PLSP Depdiknas.
- Depsos. 2002. *Pendoman Penyelenggaraan Pelayanan Sosial Anak Taman Penitipan Anak (TPA)*. Jakarta: Dirljen Bina Kesejahteraan Sosial Depsos RI.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Djauhar Siddiq, Nelva Rolina & Unik Ambar Wati. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Program Studi Program Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Program Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Harun Rasyid, dkk. 2009. *Assesmen Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Nangoy Marti Maria Isadora . 2007. *Dari Huruf Hingga Wacana*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nano Sunartyo 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Think.
- Sadiman Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada.
- Seefeld, Carrol & Barbara, A Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: Indeks.
- Silitonga, P.M., (2011), *Statistik*, FMIPA Universitas Negeri Medan, Medan.
- Sri Hastuti, dkk. 1993. *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia* Yogyakarta UPP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&A* Bandung: Alfabeta CV.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Prog. Studi : Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139,0

IPK = 3,62

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Desa Paya Bakung	
	Representasi Novei Diam Yang Tak Kunjung Padam Karya Sutan Takdir Alisjahbana	
	Analisis Kepatuhan Anak Berumur 3 Tahun Dalam Mematuhi Kalimat Tindak Tutur Orang Dewasa: Analisis Tindak Tutur Pada Kajian Pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2019
 Hormat Pemohon

(Siti Mawaddah)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khususul Hafzan Desa Paya Bakung

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
 Hormat Pemohon,

Siti Mawaddah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : *436* /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI MAWADDAH**
N P M : 1602040068
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Paud Khusus Hafzan Desa Paya Bakung**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa tanggal 09 Juni tahun 2020 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Program Studi : Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Tolong maknai lagi tulisan yg anda buat, masiikka dalam koridor ilmu bahasa indonesia. Jangan SMP masuk ke ranah PAUD.
2.	Di latar belakang masalah dikatakan kemampuan seorang anak di sekolah harus bisa membaca dan bercerita, sedangkan di judul anda tentang kemampuan mengenal huruf. Kenapa bukan itu yang anda bahas?
3.	Jelaskan urgenitas kenapa ini anda tulis dengan teori-teori yang mendukung
4.	Identifikasi masalah tidak nyambung dengan masalah yang diteliti.
5.	Bedakan kerangka teori dengan landasan pustaka.
6.	Tolong di cek lagi setiap kalimat dan paragraf. Awal kalimat huruf besar. Dan setiap paragraf tidak boleh 1 kalimat.
7.	Cek kegunaan metode dan tulis alasan kenapa pilih metode itu.
8.	Daftar pustaka hanya yang dikutip saja yang ditulis
9.	Kutipan juga terlalu panjang selingi dengan pendapat si penulis.

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 8 Mei 2020

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Program Studi : Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung

pada hari Selasa, tanggal 09, bulan Juni, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 09. Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Mawaddah
 N P M : 1602040068
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 09 Juni 2020

dengan judul proposal: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Juni 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 7 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1243/II.3/UMSU-02/F2020
 Lamp. : --
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
 15 Agustus 2020 M

3/10-2020

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu **Kepala Paud Khusnul Hafzan**
 Di
 Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Siti Mawaddah**
 NPM : 1602040068
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal

Lampiran 8 Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN
PAUD KHUSNUL HAFZAN

Jln. Binjai Km. 15, Diski, Paya Bakung, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 0225/YP/PAUD-KH/X/2020



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairus Syaripah, S.Pd.I
 NUPTK : 0739753655210072
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : PAUD Khusnul Hafzan

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Usia Dini di PAUD Khusnul Hafzan Paya Bakung

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset dari tanggal 15 Agustus 2020 s/d 03 Oktober 2020 di PAUD Khusnul Hafzan.

Demikian surat keterangan ini diberikan guna melengkapi data-data dalam penyusunan skripsi untuk mencapai gerial S-1.

Paya Bakung, 03 Oktober 2020

Kepala PAUD Khusnul Hafzan

Khairus Syaripah, S.Pd.I

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3506.../KET/II.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Mawaddah
NPM : 1602040068
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Rabiul Awal 1442 H
 12 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10 Surat Pernyataan Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khususul Hafzan Paya Bakung

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020

Hormat Saya

Yang Men



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Lampiran 11 Bukti Pemeriksaan Turnitin

Siti Mawaddah - Pendidikan Bahasa Indonesia

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	4%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	9%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	5%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	hanahafifah.blogspot.com Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	id.scribd.com Internet Source	<1%

10	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
12	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
15	123dok.com Internet Source	<1%
16	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
18	eka0902.blogspot.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
	repository.uin-suska.ac.id	

21	Internet Source	<1 %
22	rafizanisafahmi.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	es.scribd.com Internet Source	<1 %
24	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
29	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khususul Hafzan Desa Paya Bakung

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
28 Oktober 2020	Revisi Penulisan Eyd Bagian Cover, Kata Pengantar, Daftar Pustaka, Bab 1, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V	
30 Oktober 2020	Perbaiki sistematika daftar isi Bab IV, manfaat penelitian, waktu penelitian, sampel penelitian, instrumen penelitian (post test)	
03 November 2020	.Sesuaikan Daftar isi Bab IV dengan isi skripsi pada Bab IV. Kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah	
06 November 2020	ACC Bimbingan Skripsi	

Medan,06 November 2020

Dosen Pembimbing

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum
Dra. Syamsuyurnita M.Pd

Lampiran 13 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mawaddah
 NPM : 1602040068
 Program Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan **Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Di Paud Khusnul Hafzan Paya Bakung.**” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



6000
 ENAM RIBURUPIAH

(Siti Mawaddah)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Siti Mawaddah
Tempat/ Tanggal Lahir : Paya Bakung, 18 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Paya Bakung Blok III Hilir hamparan
Perak
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Nama Orang Tua
Ayah : Syaiful Bahri, S.ST
Ibu : Siti Syarah, S.P

3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 101762 Paya Bakung Tamat Tahun 2010
 - MTs Ulumul Quran Stabat Tamat Tahun 2013
 - SMA Brigjen Katamso Sunggal Tamat Tahun 2016
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 sampai sekarang.

Medan, Mei 2021

Hormat Saya



Siti Mawaddah